



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
REPUBLIK INDONESIA**

NOTULENSI RAPAT PERSIAPAN PLENO HARMONISASI

Hari, tanggal : Kamis, 24 April 2025
Pukul : 09.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Grand Kebon Sirih
Pemimpin Rapat : Niken Ariati, Kepala Biro Hukum, Organisasi dan Persidangan

Peserta:

1. Tim Asistensi Kebijakan;
2. Staff Deputy Bidang Koordinasi Peningkatan Kesejahteraan Sosial;
3. Kelompok Hukum, Biro Hukum, Organisasi dan Persidangan.

A. DISKUSI RAPAT

1. Pembahasan mengenai satuan tugas yang akan menjadi pelaksana peraturan dari Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) serta Optimalisasi Pelaksanaan Pengentasan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (OPPKPKE). Satuan Tugas Pensasaran fokus pada penentuan lokus dan sasaran program (mis. kelompok masyarakat dengan kesejahteraan tertentu) melalui layering atau klasifikasi data (mis. tingkat desa dan kelompok seperti nelayan). Sementara Satuan Tugas Konvergensi adalah pendekatan koordinasi terpadu antar program untuk memenuhi kebutuhan (seperti CSR) dan untuk dukungan non-pemerintah, bukan sebagai struktur superior.
2. Idealnya SDI seharusnya bisa menjadi basis data yang lebih besar dan terintegrasi (mis. mengacu pada data BPS dan desil kesejahteraan) dan menjadi satu sumber utama dalam program pemberdayaan dan targeting.
3. Dalam operasi, satgas pensasaran menentukan area/sasaran utama, sedangkan satgas konvergensi mengoordinasikan intervensi dan kebutuhan tambahan (mis. CSR, dukungan sosial, dll.).
4. Berdasarkan diskusi, terdapat perubahan dalam Rancangan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat tentang Pedoman

Umum DTSEN untuk Optimalisasi Pelaksanaan Pengentasan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (OPPKPKE) yang menjelaskan mekanisme pemutakhiran DTSEN.

B. TINDAK LANJUT

1. Pada undangan untuk rapat selanjutnya untuk sekaligus dikirimkan draft dan lampiran proses bisnis terkait DTSEN. Rapat dimaksudkan untuk mendengar kebutuhan Kementerian lain apa, yang akan dinilai berdasarkan efektivitas, efisiensi, dan kenyataan di lapangan.

C. DOKUMENTASI

